

ABSTRAK

Kabupaten Blora adalah salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang melaksanakan kegiatan PTSL secara serentak yang tanggung jawabnya dilimpahkan kepada Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Blora. Dalam melakukan pemberkasan yang berkaitan dengan rekapitulasi berkas, BPN Kabupaten Blora membuat kebijakan berupa pemberian Nomor Induk Sementara untuk memudahkan rekapitulasi jumlah bidang yang akan didaftarkan dalam PTSL. Tujuan penelitian ini adalah untuk : 1) menganalisis menganalisa pelaksanaan dan tahapan-tahapan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Kantor Pertanahan Kabupaten Blora.2) menganalisa faktor-faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan PTSL di Kantor Pertanahan Kabupaten Blora. 3) Untuk mengetahui dan menganalisa pelaksanaan PTSL dengan memberikan Nomor Induk Sementara (NIS) sebagai solusi di Kantor Pertanahan Kabupaten Blora. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis empiris, spesifikasi penelitian ini adalah deskriptif analitis dan pengumpulan data diperoleh dari penelitian kepustakaan (*library research*) dan wawancara. Setelah pengumpulan data dilakukan, maka data tersebut dianalisa secara kualitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Pelaksanaan PTSL di Kabupaten Blora sudah dapat berjalan dengan baik dan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang Nomor 6 Tahun 2018. Tahapan pelaksanaan dimulai dari persiapan, pembentukan panitia, penyuluhan, pengumpulan data fisik, pengumpulan data yuridis, pemeriksaan tanah, pengumuman dan penetapan hak, pembukuan hak, penerbitan dan penyerahan sertifikat.2) Program (PTSL) memiliki banyak kendala diantaranya yaitu Terbatasnya SDM di Kantor Pertanahan Kabupaten Blora, banyaknya bidang tanah yang ditargetkan dalam PTSL, keterbatasan jangka waktu, kurangnya kesadaran masyarakat dalam melengkapi persyaratan administrasi dan sulitnya menerapkan asas *contradictoire delimitatie*, kesulitan dalam pengukuran tanah dan kesulitan dalam pemberkasan. 3) Untuk mengatasi kendala tersebut BPN Blora melakukan beberapa solusi antara lain pemberian Nomor Induk Sementara (NIS) sebagai solusi Kantor Pertanahan Kabupaten Blora dalam pelaksanaan PTSL yang untuk mempercepat dan mempermudah pemberkasan, serta yang lebih efisien dalam pencarian berkas.

Kata Kunci: Pendaftaran Tanah, Nomor Induk Sementara (NIS), PTSL

ABSTRACT

Blora Regency is one of the districts in Central Java that implements PTSL activities simultaneously, whose responsibilities are delegated to the Blora Regency National Land Agency (BPN). In conducting filing related to file recapitulation, Blora Regency National Land Agency made a policy in the form of giving a Temporary Registration Number to facilitate the recapitulation of the number of fields to be registered in PTSL. The purpose of this study is to: 1) analyze analyzing the implementation and stages of Complete Systematic Land Registration (PTSL) at the Blora Regency Land Office. 2) analyze the factors that are constraints in PTSL implementation at the Blora Regency Land Office. 3) To find out and analyze the implementation of PTSL by providing a Temporary Registration Number (NIS) as a solution at the Blora Regency Land Office.

The approach method used in this research is empirical juridical, the specification of this study is descriptive analytical and data collection is obtained from library research and interviews. After data collection is done, the data is analyzed qualitatively. The results of the study can be concluded that: 1) The implementation of PTSL in Blora Regency has been running well and has been implemented in accordance with the applicable provisions in the Minister of Agrarian and Spatial Planning Number 6 of 2018. The implementation phase starts from preparation, forming a committee, counseling, gathering physical data, juridical data collection, land checks, announcements and rights entitlements, rights bookkeeping, issuance and certificate submission. 2) The program (PTSL) has many obstacles including the limited human resources at the Blora Regency Land Office, the number of land plots targeted at PTSL, limited time period, lack of public awareness in completing administrative requirements and the difficulty of applying contradictoire delimitatie principles, difficulties in land measurement and difficulties in filing. 3) To overcome these obstacles Blora BPN has made several solutions including the provision of Temporary Registration Number (NIS) as a solution for Blora Regency Land Office in the PTSL implementation to accelerate and simplify filing, as well as be more efficient in finding files.

Keywords: Land Registration, Temporary Registration Number (NIS), PTSL